

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berkaitan dengan kesalahan siswa SMP dalam menyelesaikan soal cerita materi sistem persamaan linear dua variabel berdasarkan klasifikasi kesalahan Watson pada salah satu kelas VIII di SMP Negeri 12 Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

1. Jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penelitian ini adalah kesalahan jenis data tidak tepat atau *inappropriate data/id* ditemukan pada soal nomor 1, 4 dan 5, kesalahan jenis *omitted data/od* atau data hilang ditemukan pada setiap soal, kesalahan jenis kesimpulan hilang atau *omitted conclusion/oc* ditemukan pada setiap soal, kesalahan jenis konflik level respon atau *response level conflict/rlc* ditemukan pada setiap soal, kesalahan jenis manipulasi tidak langsung atau *undirected manipulation/um* ditemukan hanya pada soal nomor 5, kesalahan jenis masalah kemampuan hirarki atau *skill hierarchy problem/shp* ditemukan pada soal nomor 1 saja dan kesalahan jenis selain ketujuh kategori atau *above other/ao* ditemukan pada soal nomor 2,3,4 dan 5. Penelitian ini tidak menemukan siswa yang melakukan kesalahan jenis prosedur tidak tepat atau *inappropriate procedure/ip*
2. Faktor-faktor penyebab siswa melakukan kesalahan pada penelitian dihubungkan dengan segitiga didaktis yaitu hubungan didaktis, hubungan didaktis adalah hubungan antara materi dengan siswa atau sebaliknya. Hubungan didaktis menjadi salah satu faktor penyebab siswa melakukan kesalahan pada penelitian ini, dikarenakan adanya kesalahan penamaan materi pada buku sumber tersebut yang nantinya akan berakibat pada siswa yang salah dalam memahami materi yang dipaparkan buku sumber tersebut dan selain dari itu buku sumber yang digunakan oleh siswa mempunyai contoh yang terlalu monoton atau tidak ada variasinya dan terkesan sama, meskipun soal yang dibuat oleh peneliti bersumber dari buku paket hal tersebut tidak menjadi jaminan bahwa siswa bisa menjawabnya karena masih

banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menjawab soal yang diberikan oleh peneliti, hal ini membuktikan bahwa belum reliabelnya soal-soal latihan yang terdapat pada buku sumber untuk diberikan kepada siswa. Selanjutnya hubungan pedagogis, hubungan pedagogis adalah hubungan antara siswa dengan guru atau sebaliknya. Hubungan pedagogis menjadi salah satu faktor penyebab siswa melakukan kesalahan pada penelitian ini, dikarenakan guru menjelaskan apa yang ada di dalam buku atau *text book* dan terkesan kurang dimengerti oleh siswa dengan cara penyampaiannya yang menggunakan metode ceramah dan dari siswanya juga ada yang tidak memperhatikan ketika guru matematikanya sedang menjelaskan materi. Terakhir faktor penyebab siswa melakukan kesalahan adalah antisipasi didaktis pedagogis, antisipasi didaktis-pedagogis adalah persiapan dari guru matematika yang bersangkutan untuk mengajarkan materi yang akan diajarkannya. Peneliti menemukan bahwa guru hanya menyiapkan RPP saja sebelum dia mengajar di dalam kelas. Walaupun di dalam RPP tersebut ada LKS yang berbeda dari LKS yang disediakan oleh sekolah, guru matematika tersebut tidak pernah memberikan LKS yang ada dalam RPP tersebut kepada siswa sebagai baha diskusi atau yang lainnya, tetapi hanya mengajarkan materinya saja tidak ada diskusi atau yang lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan maka sebaiknya guru memeriksa kembali apakah ada kesalahan dalam penamaan materi agar siswa tidak salah dalam memahami marteri yang dipaparkan oleh buku sumber tersebut, melakukan pengujian reliabel atau tidaknya soal-soal latihan yang terdapat pada buku sumber apakah reliabel untuk diberikan kepada siswa atau belum, memberikan variasi contoh soal cerita lebih banyak lagi agar siswa tidak lagi kebingungan dan menjelaskan materi jangan hanya terpaku pada buku atau terlalu *text book*, coba cari metode pembelajaran yang lebih variatif dan membangun pemikiran siswa dan menarik untuk dipelajari.